BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sudarwan Danim, salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif. Artinya, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain sebagainya.[1]

Adapun beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif adalah:

1. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada teknik khutbah da'i internasional Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag (Selanjutnya disingkat MAA).
2. Agar data tersebut terasa lebih objektif, peneliti melakukan observasi pada video khutbah MAA di luar negeri serta melakukan wawancara dengan subjek penelitian dan para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.
3. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, pemalsuan data lebih dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi pada video khutbah MAA di luar negeri serta melakukan wawancara dengan subjek

[1] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian dan para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

4. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan kata-kata dan tindakan untuk mendeskripsikan teknik khutbah da'i internasional MAA, bukan menggunakan data angka statistik.

B. Kehadiran Peneliti

Semestinya peneliti datang langsung ketika MAA menyampaikan khutbah di luar negeri. Tetapi karena keterbatasan teknis, maka peneliti tidak datang secara langsung. Peneliti hanya meneliti dokumentasi yang ada. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpulan data. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti meminta pendapat kepada subjek penelitian yaitu MAA, tentang informan siapa saja yang akan peneliti wawancarai yang bisa membantu mengumpulkan data sebanyak mungkin.

Peneliti melaksanakan wawancara langsung dengan subyek penelitian. Peneliti menyesuaikan dengan waktu senggang MAA, karena padatnya acara yang ia miliki. Ia menyuruh peneliti mengunjungi rumahnya untuk melakukan wawancara. Peneliti seringkali diminta mengedit buku-bukunya serta disela istirahat melakukan wawancara dengannya.

Selain di rumahnya, peneliti juga sering melakukan wawancara dengan MAA di ruang dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Jika adzan dzuhur berkumandang, peneliti bersama MAA menuju ke Masjid Raya Ulul Albab dengan berjalan sambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdikusi tentang perjalanan dakwahnya. Setelah shalat berjamah, kami kembali ruangannya untuk menlanjutkan diskusi.

Peneliti sering diajak mengikuti acara-acara yang dimiliki serta sering kali memboncengnya naik sepeda motor. Di sepeda motor dan di tempat tujuan, peneliti melakukan wawancara dengannya. Selain memberikan pengalaman dakwahnya, ia juga menyelipkan kata-kata motivasi kepada peneliti untuk menjadi orang hebat dan bermanfaat bagi orang lain.

Peneliti juga mewawancarai para informan di antaranya Heru Misanto (audiens di Bangladesh), Ampon Mustajab (audiens di Hongkong), Sri Setiawati (audiens di Hongkong dan Taiwan) dan Tania Roos (audiens di Taiwan) melalui *facebook*. Sedangkan dengan Hj Siti Fatimah Angelia (audiens di Hongkong), peneliti bertemu langsung di Surabaya. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui oleh subyek penelitian dan para infroman, sehingga mempermudah untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda dan organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah MAA. Objek penelitian adalah suatu istilah yang merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Objek penelitian ini adalah teknik khutbah da'i internasional MAA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. definisi data memiliki kemiripan dengan definisi informasi, informasi lebih ditekankan pada sisi servis, sedangkan data lebih pada aspek materi.[2]

1. Jenis Data

   a. Data primer, adalah data yang diperoleh dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan.[3] Data ini dapat diperoleh melalui video khutbah MAA di luar negeri serta wawancara dengan MAA dan para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini terkait dengan teknik khutbah da'i internasional MAA yang telah dilakukan. Para informan tersebut antara lain, Heru Misanto (audiens di Bangladesh), Ampon Mustajab (audiens di Hongkong), Hj Siti Fatimah Angelia (audiens di Hongkong), Sri Setiawati (audiens di Hongkong dan Taiwan) dan Tania Roos (audiens di Taiwan).

   b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.[4] Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data ini antara lain dokumen biodata MAA, teks khutbah MAA di luar negeri dan dokumen lainnya.

---

[2] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi; Format-format Kunatitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm . 123.
[3] Ibid, hlm. 128.
[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[5]

a. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video / audio, pengambilan foto atau film.[6] Data ini dapat diperoleh melalui video khutbah MAA di luar negeri serta wawancara dengan MAA dan para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini terkait dengan teknik khutbah da'i internasional MAA yang telah dilakukan. Para informan tersebut antara lain, Heru Misanto (audiens di Bangladesh), Ampon Mustajab (audiens di Hongkong), Hj Siti Fatimah Angelia (audiens di Hongkong), Sri Setiawati (audiens di Hongkong dan Taiwan) dan Tania Roos (audiens di Taiwan).

b. Sumber tertulis, dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.[7] Data ini antara lain dokumen biodata MAA, teks khutbah MAA di luar negeri dan dokumen lainnya.

---

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kalitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdayakarya, 2002), hlm. 157.
[6] Ibid.
[7] Ibid, hlm. 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra.[8]

Dalam hal ini, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, yaitu tempat aktivitas dan proses khutbah da'i internasional MAA. Peneliti melakukan observasi secara tidak langsung, yaitu pada video khutbah MAA di luar negeri. Dalam hal ini adalah video khutbah MAA di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Dhaka Bangladesh pada tanggal 1 Syawal 1435 H / 29 Juli 2014. Video di atas adalah video satu-satunya yang dimiliki oleh peneliti terkait dengan khutbah MAA di luar negeri.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[9] Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara mendalam atau tak terstruktur. Wawacara ini juga disebut dengan wawancara intensif, wawancara kualitatif dan

[8] Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), hlm. 234.

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, hlm. 155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara terbuka. Menurut Deddy Mulyana, wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dan perkataan dalam dapat diganti pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dll.) informan yang dihadapi.[10]

Metode ini digunakan untuk mewawancarai MAA dan para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini terkait teknik khutbah da'i internasional MAA. Mereka antara lain, Heru Misanto (audiens di Bangladesh), Ampon Mustajab (audiens di Hongkong), Hj Siti Fatimah Angelia (audiens di Hongkong), Sri Setiawati (audiens di Hongkong dan Taiwan) dan Tania Roos (audiens di Taiwan).

Di antara kriteria informan dalam penelitian ini adalah pernah menjadi audiens khutbah MAA di luar negeri, dewasa, sehat jasmani dan rohani serta memiliki pengetahuan tentang fokus penelitian. Peneliti mengetahui tentang para informan (audiens) tersebut dari MAA. Pada awalnya, MAA memberikan enam nama audiens kepada peneliti untuk dihubungi, lima audiens dapat dihubungi melalu *facebook* serta satu orang melalui ponsel.

Peneliti menghubungi lima audiens melalui *facebook*, hanya saja yang bisa dihubungi dan bersedia diwawancarai tiga orang. Peneliti juga menghubungi inisial FQ melalui ponsel dan ia jawab, lalu peneliti meminta bertemu untuk melakukan wawancara dengannya yang

[10] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 180-181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebetulan di Indonesia, hanya saja setelah peneliti hubungi lagi, ia tidak memberi kejelasan, akhirnya peneliti tidak meghubunginya lagi.

Beberapa saat kemudian, peneliti menghubungi MAA terkait audiens yang merespon hanya tiga orang. MAA memberikan dua nama lagi kepada peneliti untuk dihubungi melalui *facebook*. Peneliti hubungi dua orang itu, dan alhamdulillah mendapatkan respon yang baik. Beberapa hari kemudian, peneliti mendapat *inbox* di *facebook* bahwa ada salah satu informan yang telah peneliti hubungi melalui *inbox* sebelumnya, ingin datang ke Indonesia (pulang). Akhirnya peneliti diminta bertemu dengannya untuk melakukan wawancara di Surabaya. Ia adalah Hj. Siti Fatimah Angelia (audiens di Hong Kong). Jadi pada akhirnya, peneliti dapat mewawancarai audiens di luar negeri lima orang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelususran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Kelebihan metode ini adalah karena data tersedia, siap pakai serta hemat biaya dan tenaga.[11] Dokumen bisa berbentuk otobiografi, memoar, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita surat kabar, artikel majalah, brosur, buletin dan foto-foto.[12] Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah video dan teks khutbah MAA di luar negeri, dokumen biodata MAA dan dokumen lainnya.

[11] Mahi M. Hikmat, *Metodologi Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 83.
[12]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, yaitu diadakan pemisahan sesuai dengan jenis data masing-masing, setelah itu diupayakan analisanya dengan menguraikan dan menjelaskan sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman.[13] Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data. Dalam hal ini, peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.
2. Penyajian Data. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data yang telah dipilih dan disederhanakan baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang teknik khutbah da'i internasional MAA
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pemberian makna sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya tentang teknik khutbah da'i internasional MAA.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui, dalam hal ini adalah MAA. Selain itu, peneliti memeriksa

[13] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 150 - 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali data yang diperoleh selama penelitian merupakan data yang benar atau tidak. Agar perpanjangan pengamatan ini tidak memerlukan waktu lama, peneliti hanya memfokuskan pada data yang telah diperoleh.

2. Meningkatkan Ketekunan

Selain melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh itu benar atau tidak, peneliti juga memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang sesuatu yang diamati. Peneliti melakukan ketekunan dalam mengamati video khutbah MAA di luar negeri serta melakukan wawancara dengan MAA dan para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber, peneliti memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu ke subyek penelitian dalam hal ini MAA dan para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Data dari kedua sumber itu dideskripsikan, dikategorikan yang sama dan spesifik. Sedangkan dalam triangulasi teknik, peneliti memeriksa kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh melalui wawancara diperiksa melalui observasi atau dokumentasi. Ketika terjadi perbedaan data di antara sudut pandang tersebut, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahap ini, peneliti mengajukan matriks kepada ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (Kaprodi KPI). Setelah disetujui langkah selanjutnya adalah mempersiapkan buku-buku yang berhubungan dengan referensi penelitian guna mempunyai pedoman yang jelas dan dapat dipertanggung-jawabkan. Setelah itu, peneliti membuat proposal penelitian untuk diajukan kepada Kaprodi KPI.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap video khutbah MAA di luar negeri serta wawancara dengan MAA dan para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini terkait dengan teknik khutbah da'i internasional MAA. Para informan tersebut antara lain, Heru Misanto (audiens di Bangladesh), Ampon Mustajab (audiens di Hongkong), Hj Siti Fatimah Angelia (audiens di Hongkong), Sri Setiawati (audiens di Hongkong dan Taiwan) dan Tania Roos (audiens di Taiwan). Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi, agar data lebih aktual dan valid.

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahap ini dilakukan kegiatan analisis data setelah kegiatan penyajian data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data dianalisis, selanjutnya peneliti membuat kesimpulan agar memudahkan pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id